



FENG SHUI

Ir F Christian J Sinar Tanudjaja MSA
Dosen Program Studi Arsitektur
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Arah Hadap Tangga

SEBAGAIMANA telah diuraikan di dalam tulisan sebelumnya, Feng Shui menempatkan tangga sebagai penghubung energi (ch'i) di lantai bawah dan energi di lantai atas. Rancangan tangga yang baik akan menjadi penghubung yang baik bagi aliran energi dari lantai bawah ke lantai atas, atau sebaliknya. Kondisi tangga juga dapat mempengaruhi aliran energi yang bergerak secara horisontal pada lantai bawah maupun lantai atas. Ketidاكلancaran aliran energi akan dapat berpengaruh bagi energi seluruh rumah/bangunan tersebut dan selanjutnya akan berpengaruh bagi penghuni/pemakainya.

Secara fungsional, tangga merupakan penghubung aktivitas di lantai bawah dan aktivitas di lantai atas. Tangga adalah prasarana transportasi vertikal yang menghubungkan suatu ruang dengan ruang lainnya. Tangga menjadi wadah sirkulasi manusia untuk berpindah dari ruang di lantai bawah ke ruang di lantai atas, atau sebaliknya,

Selain sebagai wadah sirkulasi manusia, lubang tangga juga merupakan wadah sirkulasi udara dari lantai bawah ke lantai atas, atau sebaliknya. Peran tangga di dalam sirkulasi udara ini dipahami dan diterjemahkan di dalam Feng Shui sebagai perannya sebagai penghubung aliran energi dari lantai bawah ke lantai atas, atau sebaliknya.

Di dalam konsep Feng Shui, energi (ch'i) berada di seluruh permukaan bumi dan dapat beredar serta menyatu di dalam pergerakan udara, sehingga tangga yang juga berperan sebagai wadah sirkulasi udara akan juga berperan di dalam aliran energi. Dalam konteks itulah tangga perlu dirancang secara baik agar membantu peredaran energi dari lantai bawah ke lantai atas, atau sebaliknya.

Berpijak pada konsep aliran energi (ch'i) - ang di dalam arsitektur dapat diterjemahkan sebagai aliran udara atau sirkulasi udara, yang berkaitan dengan mekanisme pergantian udara - maka pedoman Feng Shui memuat anjuran mengenai arah hadap tangga (yang tentu saja berkaitan dengan posisinya) yang akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas peran tangga terhadap aliran energi dari lantai bawah ke lantai atas, atau sebaliknya. Pedoman itu juga memuat pertimbangan mengenai dampak bagi kualitas energi (menyangkut energi positif/negatif) yang akan mengalir melalui tangga tersebut. Selain itu, pedoman itu juga mempertimbangkan pemerataan aliran energi pada semua ruang di setiap lantai.

Pedoman Feng Shui menganjurkan agar sebaiknya tangga tidak berhadapan langsung dengan pintu utama. Di dalam pemahaman Feng Shui, tangga yang berhadapan dengan pintu utama akan menyebabkan energi yang masuk dari luar bangunan melalui pintu utama akan bergerak langsung mengalir ke lantai atas; begitu juga sebaliknya, energi dari lantai atas akan segera keluar melalui pintu tersebut. Dengan demikian, distribusi energi pada bagian-bagian atau ruang-ruang yang berada pada lantai bawah akan tidak berlangsung secara baik. Tangga juga akan menerima energi yang terlalu besar, sehingga distribusi energi menjadi tidak merata. Dari sudut pandang arsitektur, aliran energi (ch'i) ini dapat dianalogikan dengan pergerakan udara yang berpengaruh bagi kondisi udara (penghawaan) ruang.

Dalam pandangan sebagian masyarakat, tangga yang berhadapan dengan pintu utama akan menyebabkan rezeki dari lantai atas akan segera mengalir keluar melalui tangga menuju pintu di hadapannya. Pandangan ini dapat dipahami jika dipandang dari pengertian di dalam Feng Shui bahwa usia dan kesehatan maupun seluruh anugerah kehidupan sebenarnya adalah rezeki di dalam kehidupan, tidak selalu harus diartikan dalam konteks finansial. Namun, kondisi kesehatan serta kebahagiaan jelas juga akan berpengaruh bagi tingkat pengeluaran ekonomi. (*)